

## BAB 7

### PENUTUP

#### 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa bisa ular *Naja sputatrix* memiliki efek antimikroba terhadap *Escherichia coli* secara *in vitro*, dimana semakin tinggi konsentrasi bisa ular *Naja sputatrix* maka semakin rendah pertumbuhan *Escherichia coli*. Bisa ular *Naja sputatrix* dengan konsentrasi 50% sebanding dengan colistin, sementara bisa ular *Naja sputatrix* dengan konsentrasi 100% memiliki kemampuan menghambat *E. coli* lebih besar dibanding colistin.

#### 7.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah:

- Untuk menjadi dasar konsentrasi dalam pengaplikasian bisa ular *Naja sputatrix*, diperlukan penelitian untuk mengetahui kadar hambat minimum dan kadar bunuh minimum bisa ular *Naja sputatrix* terhadap *E. coli*.
- Adanya masalah kontaminasi makanan oleh *E. coli* dan kecurigaan penurunan efektifitas *chlorine* sebagai desinfektan menyebabkan perlunya desinfektan alternatif. Bisa ular *Naja sputatrix* yang terbukti dapat menghambat pertumbuhan *E. coli* dapat dijadikan salah satu

alternatif sehingga diperlukan penelitian untuk mengetahui cara pembuatan desinfektan makanan berbahan dasar bisa ular *Naja sputatrix*.

- c. Untuk pengaplikasian bisa ular *Naja sputatrix*, diperlukan penelitian lebih lanjut secara bertahap, yaitu penelitian mengenai uji efektivitas dan toksisitas bisa ular *Naja sputatrix* dengan menggunakan hewan coba dan *clinical trial*.

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

